

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini kebutuhan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi semua manusia, hal ini terjadi seiring dengan hadirnya beragam penemuan baru dalam bidang teknologi komunikasi. Dalam perkembangan komunikasi, media komunikasi merupakan sosok penting dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan kepada masyarakat luas. Dengan berkembangnya informasi saat ini membuat masyarakat menjadi mudah dalam melakukan pertukaran informasi di manapun dan kapanpun.

Istilah *komunikasi* atau dalam bahasa Inggris *Communication* berasal dari kata Latin *communicati*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti *sama*. Sama di sini maskudnya adalah sama makna. (Effendy, 2007, 9). Sedangkan menurut Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid dalam (Wiryanto, 2004, h. 6) menyatakan komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi anantara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam.

Komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan melalui media pada sejumlah orang (Rakhmat, 2003, h. 188). Diera globalisasi saat ini komunikasi massa semakin berkembang dengan pesat seiring dengan majunya teknologi komunikasi dan informasi, hal ini ditandai dengan ditemukan media komunikasi baru seperti televisi, radio, telepon, komputer, dan satelit yang menyebabkan penyebaran informasi menjadi semakin cepat.

Media massa menjadi sebuah medium, tempat di mana proses komunikasi berlangsung. media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi secara massal dan dapat di akses oleh masyarakat secara luas (Tamburka, 2012, h. 13). Dengan adanya perkembangan media ini menjadikan satu individu dengan individu lainnya saling terhubung satu sama lain, bahkan hingga ke belahan bumi manapun dan pada saat itu pun terjadi pertukaran informasi melalui media cetak dan elektronik dengan waktu yang sangat cepat. Banyak sekali media massa yang turut berkembang dengan seiring berjalannya waktu, salah satunya ialah film.

Film adalah bentuk dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film dibioskop, film, televisi,

dan laser setiap minggunya. Di Amerika Serikat dan Kanada lebih dari satu juta tiket film terjual setiap tahunnya (Ardianto, dkk : 2007, h. 143).

Film saat ini bukanlah hal baru lagi bagi masyarakat, film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang. Film dengan kemampuan visualnya yang juga didukung oleh audio, sangat efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Film dapat diputar berulang kali pada tempat dan khalayak berbeda (Cangara, 2014, h. 150).

Salah satu jenis film di tanah air yang kian berkembang ialah film horor, film horor tanah air semakin menunjukkan kualitas dan alur cerita yang bagus dan menarik. Seperti film yang tayang baru – baru ini yaitu Perempuan Tanah Jahanam, film garapan sineas beprestasi Joko Anwar ini menyajikan cerita horror yang sangat luar biasa. Kelihaiannya Joko Anwar dalam mengolah cerita membuat film Perempuan Tanah Jahanam memperoleh antusiasme yang luar biasa dari masyarakat tanah air.

Terbukti saat penayangan perdananya film ini mendapatkan 117.001 penonton, jumlah ini mengalahkan film Pengabdian Setan yang hanya mendapatkan 91.000 penonton. Film Perempuan Tanah Jahanam berhasil menempati posisi ke 5 film terlaris pada tahun 2019 dengan jumlah 1.740.000 juta penonton sejak penayangan perdananya pada 17 oktober 2019. Film Perempuan Tanah Jahanam (IMPETIGORE) telah berhasil menembus Sundance Film Festival 2020, film ini menjadi satu-satunya film asia yang masuk kedalam kategori Midnight di Sundance 2020.

Film bergenre horror ini bercerita tentang sepasang sahabat yakni, Maya (Tara Basro) dan Dini (Marissa Anita). Mereka berdua menjalani kehidupan yang sulit di Jakarta, kemudian mengadu nasib ke desa kelahiran Maya setelah mengetahui kabar bahwa dirinya memiliki keluarga sekaligus warisan di sana dengan harapan dapat mengambil warisan tersebut untuk kehidupan mereka yang lebih baik. Namun Hingga saat tiba disana berbagai hal aneh mulai bermunculan dan satu persatu misteri tentang kampung tersebutpun terungkap.

Joko Anwar sendiri adalah seorang sutradara, penulis skenario, dan produser asal Indonesia. Karir Joko Anwar dimulai sejak sutradara Nia Dinata mengajarkannya untuk berkolaborasi dalam penulisan skenario sebuah film, yang berjudul Arisan pada tahun 2003. Film tersebut mendapatkan kesuksesan yang luar biasa, baik secara komersial maupun pujian dari para kritikus dan bahkan memenangkan beberapa penghargaan. Kemudian Joko Anwar mulai menyutradarai film pertamanya bergenre komedi romantis berjudul Janji Joni (2005), yang ia tulis saat masih duduk dibangku kuliah

pada tahun 1998. Selain menulis skenario untuk disutradarainya sendiri, Joko Anwar juga menulis skenario untuk beberapa sutradara lain. Seperti film bergenre komedi Quickie Express, dan Jakarta Undercover.

Prestasi dari Joko Anwar memang sudah tidak diragukan lagi, ia telah berhasil mengantongi banyak prestasi dari film hasil garapannya. Joko Anwar sebelumnya telah menyutradarai 11 judul film mulai dari yang bergenre romantis hingga horror. Dalam beberapa filmnya Joko Anwar berperan sebagai sutradara sekaligus penulis skenario, dan beberapa filmnya pun masuk kedalam nominasi bergengsi dan berhasil mendapatkan banyak penghargaan. Seperti pada debut pertamanya di film Janji Joni yang berhasil mendapatkan penghargaan Best Director di Bali Internasional Film Festival 2005, Piala Citra untuk Sutradara Terbaik pada film A Copy of Mind 2015, Piala Citra untuk Penulis Skenario Terbaik 2008 pada penulisan Fiksi, film Pintu Terlarang juga turut mendapatkan penghargaan tertinggi sebagai Film Terbaik di Puchon Internasional Fantastic Film Festival 2009, pada 2011 Modus Anomali memenangkan penghargaanucheon award di ajang Network of Asian fantastic Films (NAFF), serta Piala Maya untuk Penyutradaraan Terpilih pada film Pengabdian Setan tahun 2017. Film Gundala pun berhasil menembus Festival Film Internasional Toronto (TIFF), dan pada tahun 2019 Joko Anwar menjadi penulis skenario pada film Ratu Ilmu Hitam.

Melihat perjalanan karir serta penghargaan yang didapatkan sutradara Joko Anwar diatas dan dengan kesuksesan yang didapatkan film Perempuan Tanah Jahanam membuat peneliti tertarik untuk meneliti kredibilitas Joko Anwar sebagai sutradara dan kepuasan Mahasiswa dalam menonton film Perempuan Tanah Jahanam. Dengan berbagai pertimbangan seperti waktu dan lokasi bahwa peneliti memilih mahasiswa jurusan Film dan TV Institut kesenian Jakarta untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kredibilitas Joko Anwar Sebagai Sutradara Terhadap Kepuasan Menonton Film Perempuan Tanah Jahanam (Studi Pada Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta Jurusan Film dan TV Angkatan 2016)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah peneliti bangun diatas, maka timbul rumusan yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kredibilitas Joko Anwar sebagai sutradara film Perempuan Tanah Jahanam?

2. Bagaimana kepuasan mahasiswa Institut Kesenian Jakarta angkatan 2016 dalam menonton film Perempuan Tanah Jahanam?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang timbul diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kredibilitas Joko Anwar sebagai sutradara Film Perempuan Tanah Jahanam
2. Untuk mengetahui kepuasan menonton Mahasiswa Universitas Institut Kesenian Jakarta Jurusan Film dan Tv Angkatan 2016 dalam Film Perempuan Tanah Jahanam
3. Untuk mengetahui pengaruh kredibilitas Joko Anwar sebagai sutradara film Perempuan Tanah Jahanam terhadap kepuasan menonton mahasiswa Universitas Institut Kesenian Jakarta Jurusan Film dan TV Angkatan 2016

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memiliki manfaat untuk menjadi informasi mengenai hubungan antara kredibilitas dan tingkat kepuasan menonton Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta Fakultas Film dan Tv Angkatan 2016.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti karena dapat mengetahui secara langsung tentang bagaimana hubungan antara kredibilitas Joko Anwar dengan tingkat kepuasan menonton Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta. Juga sebagai bahan masukan bagi calon – calon yang ingin meneliti terkait dengan kredibilitas dan tingkat kepuasan menonton pada sebuah film.